

ABSTRAK

Twitter merupakan salah satu media sosial yang berfungsi untuk mengungkapkan pendapat mengenai isu atau masalah yang sedang terjadi seperti halnya masalah dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan masalah lainnya. Salah satu masalah yang sedang diperbincangkan sampai saat ini yaitu pembelajaran daring. Pemerintah mengeluarkan kebijakan salah satunya kepada seluruh mahasiswa untuk belajar di rumah saja secara *online* dengan menggunakan jaringan untuk bisa saling berinteraksi layaknya di dalam kelas. Alasan pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang sampai saat ini masih belum reda. Mengenai kebijakan pembelajaran daring ini menimbulkan pro dan kontra. Opini tersebut banyak diungkapkan di media sosial salah satunya media sosial twitter. Analisis sentimen merupakan sebuah metode untuk menganalisis sebuah pendapat yang bertujuan untuk dilakukan mengklasifikasikan teks. Metode *Naïve Bayes Classifier* dan *Support Vector Machine* merupakan metode *machine learning* yang bisa digunakan untuk analisis sentimen. Masalah dalam pengklasifikasian teks adalah kurang optimalnya akurasi yang dihasilkan, sehingga diperlukan seleksi fitur atau *boosting* untuk bisa meningkatkan akurasinya. Penelitian ini dilakukan optimalisasi *boosting* dengan menggunakan Adaboost. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan performa algoritma sebelum dan sesudah menggunakan Adaboost. Hasil analisis sentimen terhadap pembelajaran daring ini didapatkan hasil akurasi tertinggi oleh algoritma *Naïve Bayes Classifier* ditambah dengan Adaboost sebesar 99.26%, dengan presisi sebesar 99.39% dan *recall* 99.20%.

Kata Kunci : Adaboost, Analisis Sentimen, Covid-19, Kuliah Online, *Naïve Bayes*, SVM, Twitter.

ABSTRACT

Twitter is one of the social media that functions to express opinions on issues or problems that are currently happening, such as problems in the social, economic, educational and other fields. One of the issues being discussed so far is online learning. The government has issued a policy, one of which is for all students to study at home online by using a network to be able to interact with each other like in the classroom. The government's reason for issuing this policy is to break the chain of the spread of the Covid-19 virus, which until now has not subsided. Regarding this online learning policy, there are pros and cons. This opinion is widely expressed on social media, one of which is Twitter. Sentiment analysis is a method for analyzing an opinion which aims to classify texts. The Naïve Bayes Classifier and Support Vector Machine methods are methods machine learning that can be used for sentiment analysis. The problem in classifying text is that the resulting accuracy is less than optimal, so feature selection or boosting is needed to improve its accuracy. In this study, optimization of boosting was carried out using Adaboost. The purpose of this study is to compare the performance of the algorithm before and after using Adaboost. The results of the sentiment analysis on online learning obtained the highest accuracy results by the Naïve Bayes Classifier algorithm coupled with Adaboost of 99.26%, with a precision of 99.39% and recall of 99.20%.

Keywords : *Adaboost, Sentiment Analysis, Covid-19, Online Lecture, Naïve Bayes, SVM, Twitter.*